

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi media baru merupakan beberapa media teknologi komunikasi yang memiliki berbagai kesamaan satu sama, selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang memiliki cakupan luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Media baru di akses melalui jaringan internet, ciri-cirinya antara lain adalah : pertama, internet tidak hanya berkaitan dengan produksi pesan, akan tetapi juga disertakan dengan pengolahan, pertukaran dan juga penyimpanan. Kedua, media baru merupakan Lembaga komunikasi public juga privat, dan diatur (atau tidak) dengan layak. Ketiga, Kinerja yang dimiliki media baru tidak beraturan seperti media massa (McQuail, 2012)

Media *online* merupakan salah satu bentuk dari kemajuan teknologi informasi internet. Media *online* adalah sebutan yang umum untuk sebuah media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia, di dalamnya terdapat portal, website, radio *online*, televisi *online*, pers *online* dan masih banyak lagi. Internet pada saat ini difungsikan sebagai sumber data dan perpustakaan yang hampir tidak terbayangkan tingkat ukuran data, aktualitas dan kemungkinan aksesnya. Internet merupakan salah satu bentuk dari perkembangan teknologi. Dengan memanfaatkan kecanggihan internet, manusia dapat mengakses dan mendapatkan informasi apapun yang mereka inginkan dan yang mereka butuhkan.

Media *online* adalah media atau saluran komunikasi yang tersaji secara *online* di website pada internet. Didalam komunikasi masa, media *online* termasuk kedalam media massa atau media jurnalistik/media pers yang di sajikan di internet, khususnya situs berita atau juga umum disebut dengan portal berita. Karakteristik media *online* memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan media konvensional. Selain memiliki kapasitas yang cukup luas untuk dapat menampung naskah berita yang sangat Panjang, media *online* juga lebih cepat untuk di konsumsi oleh khalayak, karena Ketika sebuah berita di upload, berita tersebut bisa langsung di akses oleh banyak orang dengan menggunakan internet, tanpa mengenal batas waktu dan jarak sekalipun. (Romeltea.com, 2012)

Kegiatan jurnalistik juga memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Sejak internet muncul, banyak orang yang memanfaatkan internet sebagai sarana untuk saling bertukar informasi. Kegiatan jurnalistik yang dapat diakses melalui internet disebut sebagai jurnalisme *online*, kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, penulisan, penyuntingan, dan penyebarluasan berita secara *online*. Jurnalisme *online* dapat didefinisikan sebagai pelaporan fakta yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik serta memenuhi persyaratan Undang-Undang pers dan standar perusahaan pers yang ditetapkan pers merupakan bentuk dari jurnalisme *online*. (pedoman pemberitaan media siber, 2012). Hal ini disebut juga sebagai konvergensi media. Konvergensi media adalah penggabungan media massa akibat pengaruh perkembangan teknologi informasi, ke dalam suatu tempat, yakni dunia digital/internet. Berita merupakan sebuah kegiatan jurnalistik yang merupakan sebuah penyajian sebuah informasi, tentang peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi. Penyajian berita atau proses publikasinya bisa melalui berbagai media seperti media massa dan media *online*.

Pengamatan perkembangan industri media massa dalam mengikuti perkembangan teknologi, (Dugalic, S, 2018) mengatakan bahwa, pemberitaan olahraga secara *online* membuatnya memiliki kebutuhan lebih besar untuk komunikasi global. Hal ini akan mengarahkan media massa pada kebutuhan membangun layanan viral. Komoditas media *online* dalam memberitakan olahraga akan menimbulkan keraguan terkait nilai - nilai sosial olahraga, maka dari itu media massa akan semakin susah terlepas dari penyampaian promosi pengiklan dan sponsor pesanan. Pemberitaan olahraga di media telah tumbuh dan berkembang secara eksponensial selama beberapa dekade terakhir. Akibatnya, media memiliki pengaruh terhadap konsep aktivitas fisik dalam masyarakat dan nilai-nilai kolektif dan individu yang diakuinya tidak terbantahkan. Media massa cenderung mengikuti pola tertentu ketika memberitakan olahraga, hal ini juga termasuk penyiaran kompetisi olahraga dan presentasi atlet elit sebagai legenda pada masa kini (Pilar, 2019)

Sepakbola adalah permainan yang dilakukan oleh dua tim berbeda, dengan jumlah 11 pemain yang terdiri didalam satu tim, dimana masing-masing tim harus

mencetak gol ke gawang lawan, dan harus mempertahankan gawang timnya sendiri agar tidak di cetak gol oleh tim lawan. Dalam pengertian sepakbola, olahraga ini melibatkan unsur fisik, mental, motorik kasar dan halus, serta kekompakan dan kekuatan di dalam sebuah tim. Olahraga yang dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang di lebih dari 200 negara ini juga berkomitmen untuk menjadikan olahraga yang bersifat wajib dimiliki. Sehingga banyak supporter dan juga keluarga yang berkomitmen untuk tidak melewatkan pertandingan sepakbola, baik liga professional maupun liga amatir. Olahraga sepakbola di Indonesia merupakan salah satu permainan atau olahraga yang paling banyak di minati oleh banyak manusia baik laki-laki atau perempuan. Olahraga ini juga sangat banyak digemari oleh banyak penduduk Indonesia, bisa di ambil contoh dari setiap pertandingan sepakbola yang tidak pernah luput dari banyaknya penonton permainan atau olahraga ini. Selain menjadi ajang olahraga, sepakbola juga dijadikan sebagai ajang hiburan bagi beberapa orang. Dapat di simpulkan melalui beberapa orang laki-laki atau perempuan yang mungkin tidak pandai atau bahkan tidak bisa bermain sepakbola sama sekalipun, rela beredesak-desakan untuk menonton serta mendukung tim kesayangan mereka masing-masing.

Banyaknya peminat olahraga sepakbola, baik peminat dari sisi pemain, penonton, dan keseluruhan industri sepakbola di Indonesia, menjadi alasan utama peneliti untuk melakukan penelitian terhadap penyajian pemberitaan olahraga sepakbola di Indonesia. Hal ini dianggap oleh peneliti bahwa pemberitaan tentang olahraga sepakbola di Negara Indonesia sangat penting untuk di konsumsi oleh publik, karena, sepakbola memiliki banyak peminat serta penggemar yang membutuhkan banyak informasi seputar perkembangan olahraga sepakbola di Indonesia.

Pada awal Bulan Maret Tahun 2020 menjadi awal dari pandemi Covid-19 di Indonesia. Sejak saat itu, wabah penyakit Covid-19 semakin berkembang dan terus menyebar luas ke Sebagian besar wilayah di negara Indonesia. Penyebaran wabah penyakit Covid-19 ini berkembang dengan sangat cepat, sehingga wabah penyakit ini menjadikan pandemi bagi Indonesia.

Dalam masa Pandemi Covid-19, pemerintah Negara Indonesia memberlakukan kebijakan *lockdown*, kebijakan ini memberikan dampak yang

berpengaruh kepada aktifitas publik yang menjadi sangat dibatasi guna untuk memperkecil serta menghambat penyebaran wabah penyakit ini, sehingga menyebabkan penurunan pada sektor bisnis, ekonomi, dan lain-lain.

Selain ranah bisnis, ekonomi, industri hiburan, pendidikan dan masih banyak lagi yang terdampak karena kedatangan wabah penyakit ini, olahraga sepakbola di Negara Indonesia juga mengalami dampak yang sama. Karena penyebaran wabah penyakit ini terus berkembang dengan cepat dan semakin luas, sehingga ketua umum PSSI memutuskan pada tanggal 18 Maret 2020 merupakan terakhir kali para pencinta sepakbola tanah air disuguhi pertandingan Liga 1. Setelah itu, kompetisi Liga 1 Indonesia musim 2020 ditunda karena pandemi Covid-19. Pada saat itu, Liga 1 Tahun 2020 baru memainkan pekan ke-3. Liga 1 dan Liga 2 Indonesia pada akhirnya resmi dihentikan untuk sementara waktu. Keputusan tersebut disampaikan oleh ketua umum PSSI melalui surat arahan yang dikirimkan kepada PT. Liga Indonesia Baru. Untuk menanggapi arahan atau keputusan yang diberikan oleh PSSI tersebut, PT. Liga Indonesia Baru meminta kepada seluruh klub yang menjadi peserta pada kompetisi Shopee Liga 1 dan Liga 2 untuk dapat memberikan gambaran yang spesifik terhadap keadaan daerah local sekitarnya yang menyangkut tentang perkembangan wabah virus Covid-19. (Kompas.com, 2020)

Berdasarkan rencana awal, sesuai dengan surat arahan PSSI, kompetisi akan Kembali dilakukan pada awal Bulan Juli tahun 2020. Itu pun dilakukan dengan syarat pandemi Covid-19 sudah bisa teratasi dengan baik. Jika tidak, PSSI sudah memikirkan hal terburuknya yang kemungkinan akan terjadi. PSSI memiliki keputusan untuk menghentikan Liga 1 dan Liga 2 musim 2020. Hal tersebut sempat disampaikan oleh ketua PSSI Moch. Iriawan Ketika melakukan rapat virtual dengan komisi X DPR RI. Akan tetapi, kasus covid-19 di Indonesia belum membaik, sehingga kompetisi liga1 Indonesia belum bisa Kembali bergulir sampai waktu yang belum bisa ditentukan.

Dengan memiliki peminat yang cukup banyak, tentunya kebijakan ini berdampak negatif bagi seluruh pecinta olahraga sepakbola tanah air. Dengan diberhentikannya aktifitas kompetisi sepakbola di Indonesia, federasi sepakbola

Indonesia berharap agar pandemi cepat berlalu agar kompetisi serta aktifitas Sepakbola bisa berjalan seperti sebelumnya.

Setelah penantian yang cukup Panjang, pada bulan Agustus 2021 Kepala Kepolisian Republik Indonesia resmi menerbitkan izin bergulirnya kompetisi liga 1 dan liga 2 yang direncanakan akan berlangsung pada 27 Agustus 2021. “Sesuai hasil assessment dan evaluasi PPKM, maka kami sepakat untuk memberikan persetujuan terkait perizinan dilaksanakan penyelenggaraan liga 1 dan liga 2. Namun tetap harus melaksanakan protokol Kesehatan yang ketat” (Yanto, 2021)

Untuk dapat mendukung berjalannya penelitian ini sampai kepada tahap akhir. Peneliti melakukan Analisis isi berita pada 2 portal berita (media) *online*, yaitu *Bola.net* dan *Kompas.com*. Berdasarkan tahap observasi yang dilakukan oleh peneliti, kedua media tersebut merupakan media yang cukup populer di kalangan masyarakat. Dalam pemilihan media yang akan dijadikan sebagai unit analisis, peneliti mengkategorikan media yang memiliki pembahasan terhadap peristiwa-peristiwa umum atau sering terjadi dan peneliti juga menjadikan satu media yang membahas informasi serta peristiwa-peristiwa seputar olahraga, yang didominasi oleh berita olahraga sepakbola. Pemilihan kedua media ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk dapat melakukan analisis terhadap isi konten berita dari kedua media tersebut, peneliti ingin menganalisa bagaimana kedua media tersebut mengkonstruksi berita olahraga sepakbola di Indonesia, sedangkan aktifitas kompetisi olahraga sepakbola di Indonesia sedang diberhentikan untuk dapat mengurangi kasus penyebaran wabah penyakit Covid-19 yang menimpa masyarakat luas khususnya masyarakat Indonesia. Selain itu alasan pada pemilihan kedua media tersebut juga karena kedua media tersebut memiliki rubrikasi khusus seputar olahraga sepakbola Indonesia.

Kompas.com merupakan media yang mengawali keberadaan media *online* pertama kali hadir di internet, tepatnya pada tanggal 14 September 1995 yang memiliki nama *Kompas online*. *Kompas.com* memiliki tujuan untuk dapat memberikan layanan kepada para audiens halaman harian Kompas di tempat-tempat yang memiliki jangkauan sulit untuk dapat mendistribusi Kompas. Dengan terbentuknya *Kompas online*, para audiens harian Kompas terutama wilayah Indonesia bagian timur dan di luar Negeri untuk dapat mengkonsumsi berita-berita

yang dimiliki oleh Kompas tanpa harus mengenal Batasan jarak dan waktu sekalipun. Peneliti menjadikan media Kompas.com ini sebagai media yang akan dijadikan unit analisis pada penelitian ini dalam memenuhi kategori media *online* yang memiliki pembahasan serta mengangkat isu-isu yang general atau umum di kalangan publik.

Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan kepada media *online* Bola.net. Media ini dikategorikan oleh peneliti sebagai salah satu media *online* yang memiliki pembahasan dan membahas isu-isu yang spesifik di dunia olahraga, terlebih pada pembahasan olahraga sepakbola. Bola.net adalah salah satu situs web atau media *online* yang memberikan informasi seputar sepakbola baik Nasional dan juga Internasional. Selain memberikan informasi seputar olahraga sepakbola, Bola.net juga memiliki atau memberikan informasi-informasi diluar lapangan sepakbola. Selain memberikan informasi-informasi seputar olahraga sepakbola, Bola.net juga menambahkan kanal yang berisikan jenis olahraga lain selain sepakbola yang di kelompokkan berdasarkan jenis olahraganya masing-masing.

Dengan adanya dua kategori yang memiliki spesifikasi pembahasan yang berbeda, peneliti memiliki ketertarikan dalam Menyusun penelitian untuk dapat mengetahui bagaimana kedua media tersebut mengkonstruksi berita seputar olahraga sepakbola di Indonesia pada saat aktifitas kompetisi olahraga sepakbola sedang diberhentikan oleh pemerintah untuk dapat menurunkan tingkat penyebaran wabah penyakit Covid-19.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap unit analisis yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan awal periode yaitu Bulan Maret 2020, pada bulan ini, telah ditetapkan oleh federasi sepak bola Indonesia berdasarkan arahan dari pemerintah bahwa kegiatan kompetisi olahraga sepakbola harus dihentikan dengan alasan penyebarluasan pandemic Covid-19. Selanjutnya, Akhir periode pada unit analisis penelitian ini adalah Bulan Agustus 2021 yang mana pada Bulan Agustus Tahun 2021 ini kegiatan kompetisi olahraga sepakbola di Indonesia pada akhirnya dapat bergulir Kembali. Alasan pemilihan periode tersebut ialah karena peneliti melihat sebuah permasalahan awal yaitu pandemic yang menyebabkan pemberhentian kompetisi olahraga sepakbola Indonesia, yang menjadikan keinginan bagi peneliti untuk melihat bagaimana penyajian pemberitaan olahraga

sepakbola di Indonesia pada masa Pandemi yang dilakukan oleh portal berita Bola.net dan Kompas.com.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode Analisis Isi Kuantitatif. Dalam proses menyelesaikan penelitian ini, peneliti memanfaatkan kurang lebihnya 3 penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai tinjauan literatur untuk dapat memiliki acuan dalam pembuatan penelitian yang akan di teliti.

Penelitian terdahulu yang pertama memiliki judul “Objektivitas Berita Tentang Legalitas Persebaya 1972 di Media Jawa Pos” (Studi Deskriptif Kuantitatif Analisis Isi Objektivitas Berita Tentang Persebaya 1972 Yang di Coret dari Unifikasi League Bentuk PSSI di Media Jawa Pos Edisi 1 Oktober - 23 November 2013) yang dilakukan oleh Adi Setya Khayyul Mustaqim dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang menggunakan metode analisis isi kuantitatif pada penelitiannya, memiliki kesimpulan definisi operasional yang dijadikan sebagai sebuah konsep pengukuran-pengukuran variable yang terdapat didalam penelitian tersebut. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini terdapat 15 berita yang memenuhi aspek objektivitas dalam kategori akurasi pemberitaan, meskipun terdapat juga berita yang dianggap kurang objektif dalam kategori *fairness* pada pemberitaan yang dijadikan sebagai unit analisis pada penelitian ini. Pemilihan topik yang di jadikan sebagai pembahasan pada penelitian ini berbeda dengan topik pembahasan yang dipilih oleh peneliti pada penelitian yang peneliti teliti. Dimana peneliti menjadikan berita olahraga di Indonesia pada masa pandemi sebagai topik pembahasan atau permasalahan dalam sebuah penelitian.

Penelitian terdahulu yang kedua memiliki judul “Analisis Isi Berita Pembangunan Olahraga Pada Media *Online* Suaramerdeka.com” dari Universitas Negeri Semarang. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis isi kuantitatif pada penelitiannya. Penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa Sebagian besar berita yang menggambarkan penjelasan kondisi ruang terbuka olahraga yang kurang memadai menampilkan terkait tempat berlatih yang fasilitasnya kurang memadai. Sementara itu, Sebagian berita yang menggambarkan penjelasan kondisi

ruang terbuka olahraga yang memadai menampilkan terkait lapangan dan *venue* cabang olahraga yang kondisinya baik. Meskipun memiliki kesamaan metode penelitian antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti teliti, akan tetapi penelitian ini memiliki pembahasan yang lebih general karena membahas kegiatan pembangunan olahraga secara garis besar, sedangkan pembahasan yang dimiliki oleh peneliti adalah pembahasan yang spesifik terhadap pemberitaan olahraga sepakbola di Indonesia. Selain itu, media *online* yang digunakan sebagai unit analisis juga berbeda, karena pada penelitian ini hanya menjadikan 1 media sebagai unit analisis berita.

Penelitian terdahulu yang ketiga memiliki judul “Kecenderungan Pemberitaan Sepakbola Di Harian Radar Malang (Analisis Isi Berita Sepakbola Tanggal 20 September Sampai Dengan 30 September 2011) yang di lakukan oleh salah satu mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Malang. Kesimpulan pada penelitian ini menjelaskan tentang Fungsi media massa dalam memberikan informasi yang layak, penting dan bermanfaat. Didalam pemberitaan sepakbola terdapat beberapa aspek yang menarik didalamnya. Pada penelitian ini, Pemberitaan Harian Radar Malang memiliki kecenderungan pada pemberitaan tentang pemain dan pelatih, sedangkan jika dilihat dari kategori sasaran opini, pemberitaannya lebih cenderung ke arah pemberitaan tim sepakbola. Meskipun memiliki kesamaan metode penelitian antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti teliti, akan tetapi penelitian ini memiliki pembahasan tentang kecenderungan pemberitaan sepak bola yang hanya menjadikan satu media sebagai unit analisis yang digunakan didalam penelitiannya. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti memiliki pembahasan tentang penyajian berita olah raga sepakbola yang menjadikan 2 media *online* sebagai unit analisis.

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang masalah di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Penyajian Berita Olahraga Sepakbola di Indonesia Pada Masa Pandemi di Portal Berita *Online*. (analisis isi kuantitatif pada media *online Bola.net* dan *Kompas.com* periode Maret 2020 – Agustus 2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana Penyajian Berita Olahraga Sepakbola Indonesia Pada Masa Pandemi Di Portal Berita *Online* Bola.net dan Kompas.com periode Maret 2020 – Agustus 2021. Yang selanjutnya akan diturunkan kedalam pertanyaan khusus sebagai berikut :

1. Apa saja tema berita yang disajikan pada portal berita online bola.net dan Kompas.com mengenai olahraga sepakbola Indonesia pada masa pandemi periode Maret 2020 – Agustus 2021.
2. Apa saja jenis berita yang disajikan pada portal berita online bola.net dan Kompas.com mengenai olahraga sepakbola Indonesia pada masa pandemi periode Maret 2020 – Agustus 2021.
3. Apa saja nilai berita yang disajikan pada portal berita online bola.net dan Kompas.com mengenai olahraga sepakbola Indonesia pada masa pandemi periode Maret 2020 – Agustus 2021.
4. Siapa saja narasumber berita olahraga sepakbola Indonesia di masa pandemi yang disajikan pada portal berita online bola.net dan Kompas.com periode Maret 2020 – Agustus 2021.
5. Bagaimana nada berita olahraga sepakbola Indonesia di masa pandemi yang disajikan pada portal berita online bola.net dan Kompas.com periode Maret 2020 – Agustus 2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan pada penelitian ini adalah untuk menjelaskan penyajian berita-berita olahraga sepakbola di Indonesia saat masa pandemi pada portal berita *online* bola.net dan kompas.com pada periode Maret 2020 - Agustus 2021. Yang selanjutnya akan diturunkan kedalam tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apa saja tema berita yang disajikan pada portal berita online bola.net dan Kompas.com mengenai olahraga sepakbola Indonesia pada masa pandemi periode Maret 2020 – Agustus 2021.

2. Mengetahui jenis - jenis berita yang disajikan pada portal berita online bola.net dan Kompas.com mengenai olahraga sepakbola Indonesia pada masa pandemi periode Maret 2020 – Agustus 2021.
3. Mengetahui nilai - nilai berita yang disajikan pada portal berita online bola.net dan Kompas.com mengenai olahraga sepakbola Indonesia pada masa pandemi periode Maret 2020 – Agustus 2021.
4. Mendeskripsikan siapa saja narasumber berita olahraga sepakbola Indonesia di masa pandemi yang disajikan pada portal berita online bola.net dan Kompas.com periode Maret 2020 – Agustus 2021.
5. Mendeskripsikan nada berita olahraga sepakbola Indonesia di masa pandemi yang disajikan pada portal berita online bola.net dan Kompas.com periode Maret 2020 – Agustus 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Pada penelitian ini, pemberhentian kompetisi memiliki dampak kepada penyajian pemberitaan konten berita pada media online, sehingga peneliti berharap, penelitian ini bisa menambah kajian pada bidang komunikasi olahraga, tentang bagaimana media *online* mengkonstruksi atau menyajikan pemberitaan olahraga pada saat kegiatan olahraga tersebut diberhentikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap, penelitian ini dapat membuka pengetahuan dari berbagai macam praktisi mengenai penyajian pemberitaan olahraga sepakbola di Indonesia pada masa pandemi Covid-19, karena pada saat pandemi kompetisi olahraga tersebut sedang diberhentikan, sehingga secara praktis penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan proses redaksi terhadap sebuah pembuatan karya jurnalistik.